
PERAN PENDEKATAN INTERDISIPLINER DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP KRITIS PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

Acep Roni Hamdani¹, Ainnurilla Qisty²

¹Universitas Pasundan, ²Universitas Sebelas April

¹acepronihamdani@unpas.ac.id

ABSTRACT

Civic Education (PKn) aims not only to transfer knowledge but also to shape attitudes and high-quality citizenship values. This article discusses the importance of developing critical attitudes in Civic Education and advocates for an interdisciplinary approach as a foundation to achieve this goal. By integrating concepts and methods from various disciplines, civic education can be more effective in shaping active, critically-thinking citizens who contribute positively to society.

Keywords: civic education, critical attitudes, interdisciplinary approach, independent thinking, character formation

ABSTRAK

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki tujuan tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan tetapi juga untuk membentuk sikap dan nilai-nilai kewarganegaraan yang berkualitas. Artikel ini mengulas pentingnya pengembangan sikap kritis dalam PKn dan menganjurkan pendekatan interdisipliner sebagai landasan untuk mencapai tujuan ini. Dengan mengintegrasikan konsep dan metode dari berbagai disiplin ilmu, pendidikan kewarganegaraan dapat lebih efektif membentuk warga negara yang aktif, berpikir kritis, dan berkontribusi positif pada masyarakat.

Kata Kunci: pendidikan kewarganegaraan, sikap kritis, pendekatan interdisipliner, pemikiran mandiri, pembentukan karakter

A. Pendahuluan

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bertanggung jawab tidak hanya untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk membentuk karakter dan sikap peserta didik. Sikap kritis menjadi aspek penting dalam menghasilkan warga negara yang dapat berpikir mandiri dan partisipatif. Pentingnya Sikap Kritis dalam PKn. Sikap kritis mencakup kemampuan untuk menganalisis informasi, mempertanyakan ide-ide, dan mengembangkan pandangan yang kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan. Pengembangan sikap ini esensial untuk menciptakan masyarakat yang kritis, berkepribadian, dan bertanggung jawab. Pendekatan Interdisipliner dalam PKn.

B. Metode Penelitian

Pendekatan interdisipliner melibatkan integrasi konsep dan metode dari berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu politik, sosiologi, dan psikologi, dalam merancang kurikulum dan metode pengajaran. Dengan cara ini, pendidikan kewarganegaraan dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif dan kontekstual kepada peserta didik. Manfaat Pengembangan Sikap Kritis dalam PKn. Pengembangan sikap kritis dalam PKn tidak hanya memberikan keuntungan pada tingkat personal, tetapi juga membawa dampak positif pada tingkat sosial dan politik. Warga negara yang memiliki sikap kritis mampu berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang adil, demokratis, dan berkelanjutan.

C. Hasil dan Pembahasan

Tantangan dalam Pengembangan Sikap Kritis. Meskipun penting, pengembangan sikap kritis dalam PKn juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman konsep kritis atau resistensi terhadap perubahan pada beberapa kalangan. Upaya bersama dari pihak pendidik, pemerintah, dan masyarakat diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan ini.

D. Kesimpulan

Artikel ini menyimpulkan bahwa pengembangan sikap kritis dalam PKn memiliki dampak positif pada pembentukan warga negara yang aktif dan berpikir kritis. Rekomendasi diberikan untuk meningkatkan pendekatan interdisipliner dalam

pengajaran dan menanggapi tantangan dalam mengembangkan sikap kritis di kalangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Dahlan,T. (2023). Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP. Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia.

Dahlan T., Darta, Alamsyah T.A., Wardhani I.S., (2021). Covid-19 Pandemic: Online Learning Platforms for Elementary Schools. JPSPD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).

Dahlan T., Darhim, Juandi D., (2022). How Digital Applications as Mathematics Learning Media in The Automation Era. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.

Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran

Gardenia N., Herman T., Juandi D., Dahlan T., Kandaga T., (2021). Analysis of Mathematical Communication Skills of Class 8 Students on Two-Variable Linear Equation Systems (SPLDV) Concept. Journal of Physics: Conference Series.

Gardenia N., Herman T., Dahlan T., (2019). PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) for Mathematical Communication Ability. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018).

Hamdani A.R., Dahlan T., Indriani R., Karimah A.A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar

Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Irawan T., Dahlan T., Fitriani F., (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.

Kandaga T., Dahlan T., Gardenia N., Saputra J., (2021). A Lesson Study to Foster Prospective Teachers' Disposition in STEM Education. Journal of Physics: Conference Series.

SE Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, MM SE, Bestadrian Prawiro Theng, MBA MM, Christina Yanita Setyawati, S Pd SE, MM Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, S KPm, Indah Purnama Sari, M Pd SE, HS Sufyati, MM SE, Dermawan Waruwu, Ir Kasful Anwar, A Pi, Taufiqulloh Dahlan, SE Sisca, SE Diana Triwardhani (2022). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Media Sains Indonesia.

